

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 1.1. Kesimpulan.

Kesimpulan penelitian ini didasarkan pada temuan-temuan dari hasil penelitian yang diperoleh, dan sistematika sajiannya dilakukan dengan memperhatikan tujuan penelitian yang dirumuskan. Adapun kesimpulan yang diperoleh antara lain:

1. Hasil belajar siswa yang dibelajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *penemuan terbimbing* lebih tinggi dari hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *ekspositori* pada signifikansi  $\alpha$  95% (0,05). Dengan efektifitas persen peningkatan hasil belajar dengan menggunakan model pembelajaran penemuan terbimbing sebesar 64,24% dan 43,28 % untuk kelas yang diajarkan dengan model ekspositori.
2. Kecakapan sosial belajar siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran penemuan terbimbing lebih tinggi dari pada yang diajarkan dengan model pembelajaran ekspositori dengan rata – rata skor untuk kelas dengan model penemuan terbimbing 80,76 lebih tinggi dari pada kelas dengan model pembelajaran ekspositori dengan skor sebesar 11,28 %.
3. Terdapat hubungan yang signifikansi  $\alpha$  95% (0,05), diperoleh harga signifikansi 0,001 lebih kecil dari  $\alpha$  (0,05) antara kecakapan sosial dengan hasil belajar siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran penemuan terbimbing pada pokok bahasan sistem koloid di kelas XI SMA Negari 11 Medan.

## 1.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka sebagai tindak lanjut dari penelitian ini disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagi siswa diharapkan untuk lebih aktif, lebih terlibat dalam kegiatan pembelajaran dikelas sehingga akan timbul minat dalam kegiatan belajar, sehingga membangkitkan rasa ingin tahu, tantangan dan perasaan misteri, sehingga siswa dalam belajar dapat mengidentifikasi pola – pola dan dengan bimbingan guru mencapai kesimpulan sehingga persepsi siswa terhadap kompetensi siswa meningkat, keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran membentuk kemampuan kecakapan sosial siswa, sehingga disarankan untuk menggunakan model pembelajaran penemuan terbimbing pada materi pelajaran yang dipelajari, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.
2. Dalam rangka peningkatan profesionalisme guru, maka diharapkan para guru untuk dapat merancang suatu model, metode, maupun media pembelajaran yang dapat melibatkan siswa secara aktif dalam belajar dan mampu memotivasi siswa untuk belajar, dan disarankan untuk menggunakan model pembelajaran penemuan terbimbing karena model pembelajaran penemuan terbimbing selain mendorong pemahaman materi secara mendalam dan megembangkan pemikiran siswa, juga dapat meningkatkan motivasi siswa. Karena tingkat keterlibatan tinggi, jaminan keberhasilan, dan perasaan misteri merupakan ciri – ciri dari pelajaran saat model penemuan terbimbing digunakan, berkontribusi pada motivasi pembelajar. Dan keterlibatan yang tinggi sehingga terjalin interaksi yang luas sehingga meningkatkan kecakapan sosial siswa dalam belajar, seperti melatih siswa berkomunikasi dan bekerja sama.
3. Kepada peneliti selanjutnya disarankan agar kiranya dapat melanjutkan penelitian pasca penelitian ini. Hal ini penting agar hasil penelitian ini bermanfaat sebagai penyeimbang teori maupun sebagai reformasi dalam pelaksanaan proses belajar mengajar dikelas, dan disarankan untuk menambah variable lainnya dalam penelitian ini.